

Smartlink Rupiah Money Market Fund

Maret 2023

BLOOMBERG: AZRPMF IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,09%
Bulan Tertinggi	Okt-09	1,58%
Bulan Terendah	Sep-22	0,05%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	69,55%
Obligasi	30,45%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

- Bank Rakyat Indonesia Persero 5.75%
- Bank Syariah Indonesia 5.75% 24/04/2023
- Bank Syariah Indonesia 5.75% 26/07/2023
- Bank Syariah Indonesia 5.75% 27/08/2023
- Bank Tabungan Negara Persero 5.75%
- Bank Tabungan Negara Persero 5.75%
- Bank Tabungan Negara Syariah 5.5%
- FR0063 5.625% 15/5/23
- PBS027 6.5% 15/05/23
- Pegadaian 3.95% 26/08/2023

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Kuangan	75,25%
Pemerintah	14,47%
Barang Konsumen Non-Primer	6,28%
Industri Dasar	2,95%
Infrastruktur	1,05%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 954,63
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5,00%
Biaya Pengelolaan Investasi	1,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	284.580.338,9701

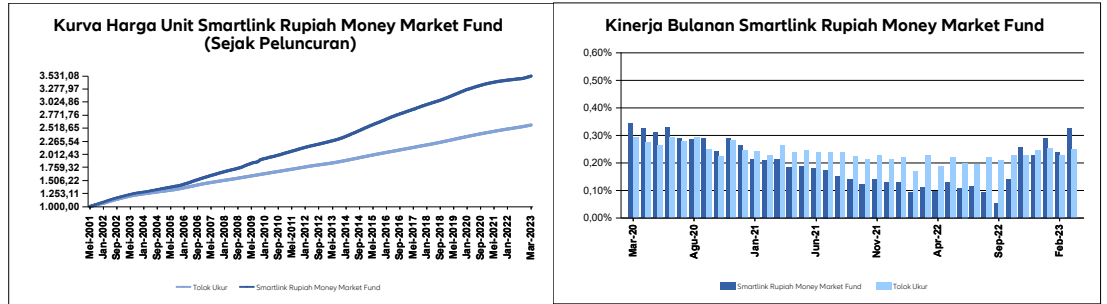
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 31 Mar 2023)	IDR 3.354,53	IDR 3.531,08

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Fund	0,33%	0,86%	1,49%	2,09%	7,33%	17,75%	0,86%	253,11%
Tolak Ukur*	0,25%	0,73%	1,44%	2,70%	8,84%	16,97%	0,73%	158,19%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan Mar 2023 pada level bulanan +0.18% (dibandingkan konsensus inflasi +0.28%, +0.16% di bulan Feb 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +4.97% (dibandingkan konsensus +5.12%, +5.47% di bulan Feb 2023). Inflasi inti berada di level tahunan +2.94% (dibandingkan konsensus +3.3%, +3.09% di bulan Feb 2023). Menurunnya inflasi bulanan disebabkan oleh menurunnya inflasi pada inflasi inti dan kelompok volatile food. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 15-16 Mar 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut-turut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi inti kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Perry Warjiyo menyebutkan bahwa kenaikan suku bunga acuan yang terakhir adalah cukup untuk membawa level inflasi ke target mereka. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +1.73% dari 15,240 pada akhir Februari 2023 menjadi 14,977 pada akhir Maret 2023. Pelemahan nilai Rupiah dikarenakan oleh masuknya arus investor dari pasar obligasi Indonesia dan FED akan mulai melakukan perlambatan dalam menaikkan Fed Fund Rate. Neraca perdagangan Feb 2023 mencatat surplus sebesar +5,480 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,870 juta dolar AS pada akhir bulan Jan 2023. Neraca perdagangan terus naik ini disebabkan oleh kenaikan ekspor migas sebesar +19% secara tahunan pada Feb 2023. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Feb 2023 mencatat surplus sebesar +6,697 juta dolar, yang mana lebih tinggi dari surplus bulan lalu sebesar +5,289 juta dolar pada Jan 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -1,220 juta dolar pada bulan Feb 2023, lebih rendah dari defisit di bulan Jan 2023 sebesar -1,419 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Maret 2023 mencapai 145.2 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Februari 2023 sebesar 140.3 miliar dolar AS. Kenaikan disebabkan oleh penarikan pinjaman pemerintah dan penerimaan pajak & jasa.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun secara bertahap akan membeli obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.